

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang penulis ajukan tentang pelaksanaan terapi dzikir bagi pasien di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang dengan demikian dalam penelitian ini penulis telah menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu, penelitian lapangan untuk meneliti dan mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mempertimbangkan kondisi alamiah dari suatu fenomena hingga gejala atau peristiwa sebagai pengalaman aktual sebagai data yang mendasari realitas. Sifat penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha menjelaskan pemecahan masalah berdasarkan data terkini atau menggambarkan dan menjelaskan objek sebagaimana adanya (Tohirin, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang artinya memberikan deskripsi atau gambaran terhadap suatu objek apa adanya tanpa manipulasi. Rumah Sakit Islam Siti Rahmah, Padang merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan secara menyeluruh dan paripurna serta merupakan Rumah Sakit Swasta dengan peralatan medis

terlengkap di wilayah Sumatra Barat. Maka dari itu penelitian ini ntuk menggambarkan mengenai pelaksanaan terapi dzikir di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang, Padang merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan secara menyeluruh dan paripurna serta merupakan Rumah Sakit Swasta dengan peralatan medis terlengkap di wilayah Sumatra Barat. Alasan pemilihan lokasi ini karena lembaga tersebut merupakan tempat dimana tenaga rohis melakukan tugasnya dalam memberikan motivasi terhadap pasien. Adapun alasan penulis mengambil penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas tentang pelaksanaan terapi dzikir bagi pasien di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah.

C. Sumber Data

Berdasarkan penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan Sumber data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan data primer dan sekunder yakni (Sandu Suyoto dan Ali Sodik, 2015).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk

mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara. Sumber data primer diantaranya:

a. Tenaga Rohis (Ka.Unit Rohis, Anggota)

Tenaga rohis di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang ada dua orang rohis yang pertama DKS sebagai Ka.Unit Rohis dan kedua, MZI anggota rohis (Staf)

b. Tenaga Khusus

Tenaga Khusus di rumah sakit islam siti rahma ada satu orang yaitu inisial AS yang ditugaskan apabila terapi dzikir ini diperlukan ketika pasien yang mengalami kecemasan histeris karna akan melakukan tindakan operasi dan pasien yang post operasi mengalami nyeri hebat yang tidak bisa ditangani oleh medis maupun rohis.

c. Pasien pra operasi dan post operasi di rumah sakit islam siti rahmah padang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan permasalahan di atas, sehingga teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan secara langsung mengenai sebuah objek untuk melihat apa yang dilakukan oleh objek tersebut. Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung (Hardani, 2020). Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah, berkaitan dengan pelaksanaan terapi dzikir bagi pasien pra-operasi dan post-operasi. Informan dalam penelitian ini terdapat 2 orang rohis di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang, Tenaga Khusus dan pasien.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pembicaraan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pembicaraan dilakukan oleh dua belah pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*Interviewee*). Wawancara ialah komunikasi yang dilakukan secara langsung antara peneliti dengan responden. Metode pemilihan informan dalam wawancara ini adalah *purposive sampling* (Rachmawati, 2007). Peneliti akan mewawancarai

langsung Kepala Ruangan Rohis Di Rumah Sakit Islam Siti Rahma Padang. Dengan itu peneliti akan memfokuskan wawancara kepada Ra. Unit Rohis di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah

E. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data mengenai pelaksanaan terapi dzikir di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi

yang disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat semen tara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.